

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT DI KOTA KENDARI BERBASIS WEB

Marinir Imanuel Sarangnga, Gafrun

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Catur Sakti Kendari

Jl. Drs. H. Abdullah Silondae No. 109 Telp. Telp. (0401) 3127274 Fax. (0401) 3122666 Kendari

Thekingkong71@gmail.com, gafrun@gmail.com

Layanan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah masyarakat. Adanya reformasi dibidang kesehatan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjadikannya lebih efisien, efektif serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Saat ini, belum tersedianya informasi jam oprasional pelayanan kesehatan serta menunjukkan lokasi rumah sakit yang disajikan secara terintegrasi khususnya pada poliklinik. Pencarian mengenai informasi jam oprasional tersebut juga masih menggunakan cara manual yaitu mendatangi rumah sakit secara langsung hal ini kurang efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberi kemudahan pada masyarakat dalam penyampaian informasi tentang jam oprasional pelayanan kesehatan yang terdapat pada setiap rumah sakit di Kota Kendari. Hasil dari penelitian ini adalah agar masyarakat Kota Kendari maupun dari luar Kota Kendari dapat dengan mudah mencari informasi rumah sakit dengan menggunakan Jaringan Internet, sehingga masyarakat dapat mengetahui letak lokasi Rumah sakit sekaligus mendapatkan informasi pelayanan apa saja yang terdapat pada Rumah Sakit tersebut, tanpa harus membuang waktu, biaya serta tenaga untuk mencari tahu informasi Rumah Sakit yang ada di Kota Kendari.

Kata Kunci : Kota Kendari, Pelayanan Kesehatan, Rumah sakit.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang teknologi saat ini menunjukkan grafik perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini telah mempengaruhi banyak bidang kehidupan termasuk bidang informasi. Penggunaan *smartphone* yang semakin canggih menumbuhkan daya kreasi baru bagi para *user*. Salah satu kreasi yang berkembang terus-menerus adalah teknologi informasi. Teknologi informasi telah menduduki peringkat teratas sebagai kebutuhan dasar manusia sejak berabad-abad lamanya. Kini teknologi informasi itu mendapat bentuk baru, yakni Sistem

informasi yang dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu. Sistem informasi mutakhir yang menjadi kegemaran adalah Sistem informasi *online*. Sistem informasi *online* dikemas dalam berbagai bentuk seperti *website*, *forum*, *survey online* dan lain-lain. Layanan kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dengan sasaran utamanya adalah masyarakat. Adanya reformasi dibidang kesehatan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjadikannya lebih efisien, efektif serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Saat ini, belum tersedianya informasi jam oprasional pelayanan kesehatan serta menunjukkan lokasi rumah sakit yang disajikan secara terintegrasi khususnya pada poliklinik. Pencarian mengenai informasi jam oprasional tersebut juga masih menggunakan cara manual yaitu mendatangi rumah sakit secara langsung hal ini kurang efektif. Adanya teknologi informasi berbasis *web* mendapat perhatian besar. Kehadiran teknologi mutakhir seperti *handphone*, *iPhone* dan *iPad* pun mendukung keberadaan teknologi informasi berbasis *web* menjadi kebutuhan utama dan penting bagi berbagai kalangan. Teknologi ini memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan kesehatan yang ada pada rumah sakit sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi tanpa harus datang ke rumah sakit terlebih dahulu. Dengan kelebihan *web* dalam hal perkembangan, aplikasi pelayanan kesehatan berbasis *web* sangat membantu pengguna aplikasi di karenakan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Untuk orang-orang yang sedang berkunjung di Kota Kendari dan tidak terlalu mengenal Kota Kendari, biasanya akan mengalami kesulitan untuk mencari tahu informasi letak rumah sakit dan informasi jadwal oprasional pelayanan kesehatan khususnya pada poliklinik. Dengan adanya aplikasi pelayanan kesehatan ini di harapkan berguna bagi masyarakat pendatang maupun untuk masyarakat setempat khususnya yang ada di Kota Kendari agar lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka untuk membantu masyarakat dalam memberikan informasi Rumah Sakit di wilayah Kota Kendari, dibangunlah

aplikasi yaitu Sistem Informasi Geografis Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Di Kota Kendari Berbasis Web.

II. LANDASAN TEORI

A. Konsep Sistem Informasi

Ada dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan Sistem. Ada yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada komponen atau elemennya, diantaranya:

Pendapat pertama menekankan Sistem pada komponennya. “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Pendapat kedua menekankan Sistem pada prosedurnya. “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Informasi menurut Turban et al, merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya. Sedangkan menurut Jogiyanto, Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dapat dikatakan bahwa data merupakan bahan mentah, sedangkan informasi adalah bahan jadi atau bahan yang telah siap digunakan, Jadi, sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian nyata adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas informasi adalah *relevance*, *accurate*, *completeness*, *timeliness* dan *understandability* dari informasi yang dihasilkan.

Sistem informasi adalah suatu Sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Suatu Sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [1] [17].

B. Sistem Informasi Geografis (SIG)

Adalah sistem berbasis komputer yang memiliki kemampuan dalam menangani data bereferensi geografi yaitu pemasukan data, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan kembali), memanipulasi dan analisis data, serta keluaran sebagai hasil akhir (*output*). Teknologi GIS mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis *database* yang biasa digunakan saat ini, seperti pengambilan data berdasarkan kebutuhan, serta analisis statistik dengan menggunakan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan melalui analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. GIS merupakan suatu kajian ilmu dan teknologi yang relatif baru, digunakan oleh berbagai bidang disiplin ilmu, dan

berkembang dengan cepat. Berdasarkan definisi yang ada, diambil sebuah definisi yang dapat mewakili GIS secara umum, yaitu sistem informasi yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memanggil kembali, mengolah, menganalisa dan menghasilkan data bereferensi geografi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan dan pengolahan [10].

C. Rumah Sakit

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa : “Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan”. Pengertian rumah sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 adalah : “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”. Sedangkan berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dari pengertian diatas, rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medis dan para medis, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan, Administrasi umum dan keuangan, serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan. Rumah Sakit Umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan [6].

D. MySQL

MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *open source*. *Open source* menyatakan bahwa software ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain tentu saja bentuk *executable* nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara mendownload (mengunduh) di Internet secara gratis. Sebagai *software* DBMS, MySQL memiliki sejumlah fitur seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1. *Multiplatform, MySQL* tersedia pada beberapa *platform (Windows, Linux, Unix, dan lain-lain)*.
2. Andal, cepat, dan mudah digunakan, *MySQL* tergolong sebagai database *server (server yang melayani permintaan terhadap database)* yang andal, dapat menangani database yang besar dengan kecepatan tinggi, mendukung banyak sekali fungsi untuk mengakses database, dan sekaligus mudah untuk digunakan.

Jaminan keamanan akses, *MySQL* mendukung pengamanan database dengan berbagai kriteria pengaksesan. Sebagai gambaran, dimungkinkan untuk mengatur *user* tertentu agar bisa mengakses data yang bersifat rahasia (misalnya gaji pegawai), sedangkan *user* lain tidak boleh. *MySQL* juga mendukung konektivitas ke berbagai *software*. Sebagai contoh, 10 dengan menggunakan *ODBC (Open Database Connectivity)*, database yang ditangani *MySQL* dapat diakses melalui program yang dibuat dengan *Visual Basic*. *MySQL* juga mendukung program klien yang berbasis *Java* untuk berkomunikasi dengan database *MySQL* melalui *JDBC (Java Database Connectivity)*. *MySQL* juga bisa diakses melalui aplikasi berbasis *web*, misalnya dengan menggunakan *PHP* [5].

E. PHP

PHP adalah singkatan dari *PHP: Hypertext Preprocessor*, sebuah kepanjangan rekursi atau sebuah perintah yang dapat dilakukan secara berulang. *PHP* merupakan bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*. Selain itu, *PHP* juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. *PHP* di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh *The PHP Group*. *PHP* disebut bahasa pemrograman server side karena *PHP* diproses pada komputer *server*. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman *client-side* seperti *JavaScript* yang diproses pada *web browser (client)*. *PHP* dapat digunakan dengan gratis (*free*) dan bersifat *Open Source*. *PHP* dirilis dalam lisensi *PHP License*, sedikit berbeda dengan lisensi *GNU General Public License (GPL)* yang biasa digunakan untuk proyek *Open Source* [14].

F. HTML

HTML (Hyper Text Mark Up Language) merupakan bahasa yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur sebuah halaman web. *HTML* berfungsi untuk mempublikasi dokumen online. Statement dasar dari *HTML* disebut *tags*. Sebuah *tag* dinyatakan dalam sebuah kurung siku (<>). *Tags* yang ditujukan untuk sebuah dokumen atau bagian dari suatu dokumen haruslah dibuat berupa pasangan. Terdiri dari *tag* pembuka dan *tag* penutup. Dimana *tag* penutup menggunakan tambahan tanda garis miring (/) di awal nama tag (Henderson, 2009:232). 5. *CSS* kepanjangan dari *Cascading Style Sheet* adalah bahasa-bahasa yang merepresentasikan halaman *web*. Seperti warna, *layout*, dan *font*. Dengan menggunakan *CSS*, seorang *web developer* dapat membuat halaman *web* yang dapat

beradaptasi dengan berbagai macam ukuran layar. Pembuatan *CSS* biasanya terpisah dengan halaman *HTML*. Meskipun *CSS* dapat disisipkan di dalam halaman *HTML*. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pengaturan halaman *HTML* yang memiliki rancangan yang sama [8].

G. Unified modeling language

UML atau *Unified modeling language* adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi obyek. Hal ini disebabkan karena *UML* menyediakan Bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain.

1) Use Case Diagram

Menurut Munawar dalam bukunya berjudul Pemodelan visual dengan *UML* tahun 2005, *Use case* adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna. *Use case* bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara user (pengguna) sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah system dipakai. Urutan langkah-langkah yang menerangkan antara pengguna dan sistem disebut *scenario*.

2) Activity Diagram

Activity Diagram adalah salah satu cara untuk memodelkan event-event yang terjadi dalam suatu use case, biasanya memodelkan aspek dinamis dari sistem tersebut. *Activity Diagram* dapat menggambarkan aliran kendali dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya. [16].

F. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi. Komponen-komponen pembentuk ERD dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

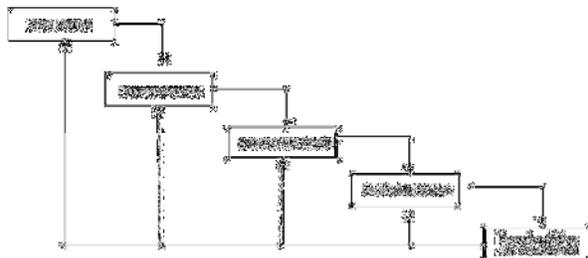
Notasi	Komponen	Keterangan
	Entitas	Properti yang dimiliki oleh suatu entitas, dimana dapat mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut.
	Atribut	Individu yang mewakili suatu objek dan dapat berbeda dengan objek yang lain.
	Relasi	Menunjukkan hubungan diantara sejumlah entitas yang berbeda.
	Relasi 1 : 1	Relasi yang menunjukkan bahwa setiap entitas pada himpunan entitas pertama berhubungan dengan paling banyak satu entitas pada himpunan entitas kedua.
	Relasi 1 : N	Relasi yang menunjukkan bahwa hubungan antara entitas pertama dengan entitas kedua adalah satu banding banyak atau sebaliknya. Setiap entitas dapat berelasi dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang lain.
	Relasi N : N	Hubungan ini menunjukkan bahwa setiap entitas pada himpunan entitas yang pertama dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas yang kedua, demikian juga sebaliknya.

Gambar 2.1. Komponen-Komponen ERD

III. METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Merupakan bagian dari proses kegiatan yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir dari penelitian. Tahap penelitian ini akan memberikan gambaran urutan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam menyelesaikan penelitian yang diusulkan. Di bawah ini adalah contoh gambaran dari tahapan penelitian yang dipakai oleh peneliti:



Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

B. Metode Pengumpulan Data

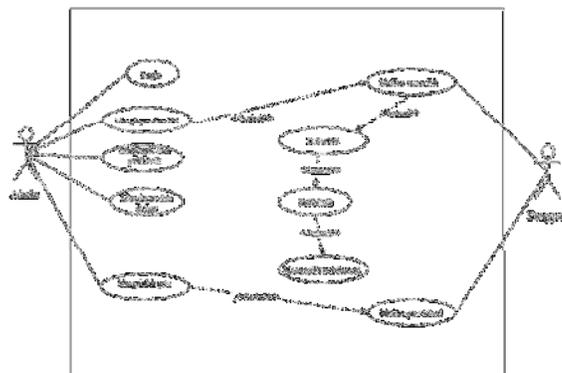
Pada proses penyusunan hasil ini terdapat data-data pendukung yang digunakan oleh penulis, dalam pengumpulan data tersebut dilakukan dengan metode yaitu:

- a. Metode Observasi
Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.
- b. Studi Pustaka
Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang mendukung termasuk didalamnya literature tentang penulisan dan mengenai hal-hal yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan program aplikasi

D. Perancangan Sistem

1. Use Case Diagram

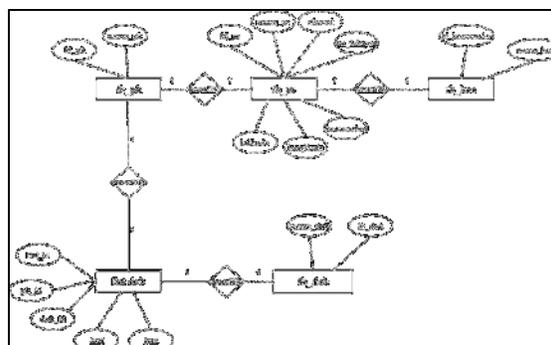
Use case diagram berfungsi untuk menggambarkan perilaku pengguna sistem terhadap sistem. pada sistem ini terdapat 2 aktor yaitu *user*, dan *admin server*



Gambar 3.2. Use case Diagram

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem terdiri dari beberapa file database.



Gambar 3.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Penelitian

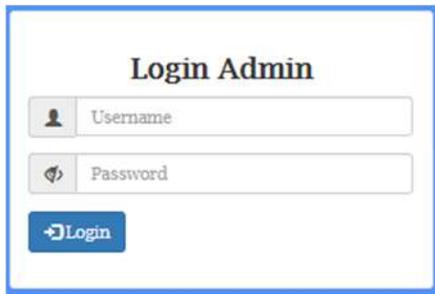
Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. Sistem pertama kalinya dimulai dan dijalankan melalui url pada browser dengan alamat <https://sigrumahsakit99.000webhostapp.com/>.

B. Hasil Dokumentasi

Implementasi *interface* perangkat lunak merupakan hasil dari penerapan SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT DI KOTA KENDARI BERBASIS WEB. Beberapa *interface* perangkat lunak yang dibangun dalam aplikasi adalah sebagai berikut :

C. Interface Bagian Admin

1. *Interface* Halaman Login



Gambar 4. 1. Interface Halaman Login

Gambar 4.1 Digunakan untuk menginput *username* dan *password*. Dalam halaman tersebut terdapat 1 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol masuk digunakan untuk masuk ke menu utama bagian admin.

2. Interface Halaman Utama



Gambar 4.2. Interface Halaman Utama

Gambar 4.2 Merupakan halaman yang pertama kali tampil ketika admin berhasil memasukan *username* dan *Password*. Didalam halaman utama admin terdapat 5 sub menu yaitu : menu rumah sakit, menu kecamatan, menu poliklinik, menu dokter dan persebaran peta.

3. Interface Input Data Pasien



Gambar 4.3. Input Data Rumah Sakit

Gambar 4.3 Merupakan halaman yang digunakan untuk mengolah data-data rumah sakit ketika admin memilih menu rumah sakit. Dalam halaman tersebut terdapat 2 tombol yang memiliki fungsi :

- Tombol Tambah digunakan untuk menambah rumah sakit.
- Tombol Batal digunakan untuk membatalkan inputan data rumah sakit.

4. Interface Lihat Data Rumah Sakit



Gambar 4.4. Lihat Data Rumah Sakit

Gambar 4.4 Merupakan halaman data rumah sakit yang telah berhasil diinput admin. Dalam halaman ini terdapat 4 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Cari digunakan untuk mencari data rumah sakit yang telah terinput.
- Tombol Tambah Poliklinik digunakan untuk memasukan data poliklinik.



Gambar 4.5. Data Poliklinik

- Tombol Detail digunakan untuk melihat data rumah sakit yang telah terinput.



Gambar 4.6. Detail Rumah Sakit

- Tombol Hapus digunakan untuk menghapus data rumah sakit.

5. Interface Data Kecamatan

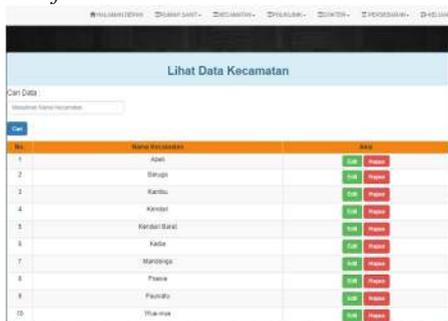


Gambar 4.7. *Interface* Data Kecamatan

Gambar 4.7 Merupakan halaman untuk mengolah data kecamatan. Dalam halaman tersebut terdapat 2 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Tambah digunakan untuk menambah data kecamatan
- Tombol Batal digunakan untuk membatalkan inputan data kecamatan

6. *Interface* Lihat Data Kecamatan



Gambar 4.8. Lihat Data Kecamatan

Gambar 4.8 Merupakan halaman data kecamatan yang telah berhasil diinput admin. Dalam halaman ini terdapat 2 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Edit digunakan untuk mengubah data kecamatan.
- Tombol Hapus digunakan untuk menghapus data kecamatan.

7. *Interface* Tambah Poliklinik



Gambar 4.9 *Interface* Tambah Poliklinik

Gambar 4.9 Merupakan halaman untuk mengolah data poliklinik. Dalam halaman tersebut terdapat 2 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Tambah digunakan untuk menambahkan data poliklinik.
- Tombol Batal digunakan untuk membatalkan inputan data poliklinik.

8. *Interface* Lihat Data Poliklinik



Gambar 4.10. *Interface* Lihat Data Poliklinik

Gambar 4.10 Merupakan halaman data poliklinik yang telah berhasil diinput admin. Dalam halaman ini terdapat 4 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Cari digunakan untuk mencari data poliklinik yang telah terinput.
- Tombol Tambah Dokter digunakan untuk memasukkan data poliklinik.



Gambar 4.11. Tambah Dkoter

- Tombol Edit digunakan untuk mengubah data poliklinik yang telah terinput.
- Tombol Hapus digunakan untuk menghapus data poliklinik.

9. *Interface* Tambah Dokter



Gambar 4.12. *Interface* Data Dokter

Gambar 4.12 Merupakan halaman untuk mengolah data dokter. Dalam halaman tersebut terdapat 2 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Tambah digunakan untuk menambahkan data dokter.
- Tombol Batal digunakan untuk membatalkan inputan dokter.

10. *Interface* Lihat Data Dokter

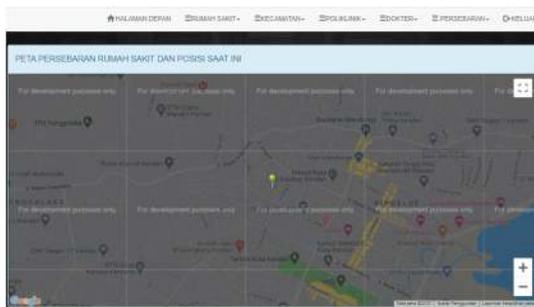


Gambar 4.13. *Interface* Lihat Data Dokter

Gambar 4.13 Merupakan halaman data dokter yang telah berhasil diinput admin. Dalam halaman ini terdapat 3 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Cari digunakan untuk mencari data dokter yang telah terinput.
- Tombol Edit digunakan untuk mengubah data dokter yang telah terinput.
- Tombol Hapus digunakan untuk menghapus data dokter.

11. *Interface* Persebaran peta



Gambar 4.13. *Interface* Persebaran peta

Gambar 4.14 Merupakan halaman persebaran peta rumah sakit yang ada di kota kendari.

12. *Interface* Komentar Admin



Gambar 4.15. *Interface* Komentar Admin

Gambar 4.15 Merupakan halaman percakapan antara *user* dan admin. Didalam halam ini terdapat 1 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Chat digunakan untuk mengirim pesan kepada *user*.

D. Interface Bagian User

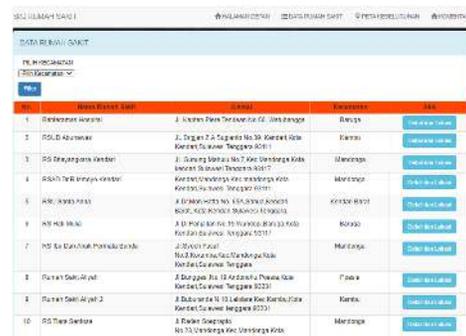
1. *Interface* Halaman Utama *User*



Gambar 4.16. *Interface* Halaman Utama *User*

Gambar 4.16 Merupakan halaman yang pertama kali tampil ketika pengguna mengakses aplikasi. Didalam halaman utama terdapat 3 menu yaitu : menu rumah sakit, menu persebaran peta dan menu komentar.

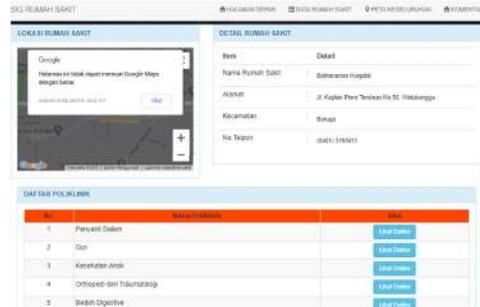
2. *Interface* Rumah Sakit



Gambar 4.17. *Interface* Rumah Sakit

Gambar 4.17 Merupakan halaman dimana user dapat melihat informasi rumah sakit. Didalam halaman ini memiliki 1 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Detail dan Lokasi digunakan untuk membuka informasi poliklinik pada rumah sakit yang telah dipilih *user*



Gambar 4.18. Detail & Lokasi

Pada Gambar 4.18 Merupakan halaman informasi poliklinik yang ada di dalam menu rumah sakit. Didalam

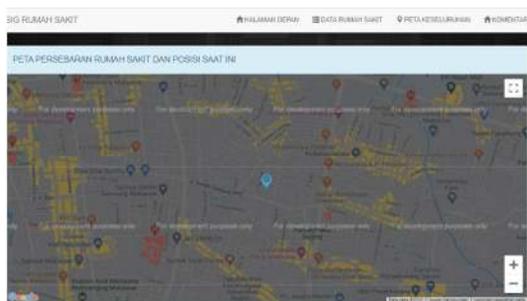
halaman ini memiliki 1 tombol yang memiliki fungsi yaitu :

- Tombol Lihat Dokter digunakan untuk menampilkan informasi operasional jam kerja dokter pada poliklinik yang telah di pilih oleh user.

Nama Dokter	Spesialis	Jam
dr H Opateman Pital, Sp.B	Spesialis Bedah	09.00 - 10.00
dr Wayan Eka Sunana, Sp.B	Radiologi	08.00 - 10.00
dr H Syamsul Rizki, Sp.B	Kardiologi	08.00 - 10.00
dr Wayan Eka Sunana, Sp.B	Jumat & Sabtu	08.30 - 11.00

Gambar 4.19. Lihat Data Dokter

3 . Interface Persebaran Peta



Gambar 4.20. Persebaran Peta

Gambar 4.20 Merupakan halaman persebaran peta lokasi rumah sakit yang ada di kota kendari.

4 Interface Halaman Lomentar User



Gambar 4.21Halaman Komentar User

Gambar 4.21 Merupakan halaman dimana user dapat melakukan percakapan dengan admin melalui menu komentar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama pembuatan sistem informasi geografis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan aplikasi SIG yang telah dirancang mampu untuk memberikan informasi mengenai persebaran rumah sakit yang ada di Kota Kendari. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyampaikan informasi, dengan menampilkan informasi umum pada rumah sakit

khususnya informasi jam operasional poliklinik disetiap rumah sakit, sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi jam operasional poliklinik secara akurat dan masyarakat dapat menentukan rumah sakit yang sesuai dengan kebutuhan.

Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan aplikasi ini adalah :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan, aplikasi dapat ditambahkan fitur pendukung lainnya. Yaitu penambahan jumlah kamar inap yang ada disetiap rumah sakit serta informasi fasilitas-fasilitas yang ada dirumah sakit..
2. Diharapkan WebGis ini menggunakan peta 3 dimensi sehingga tampak jelas objek yang akan ditampilkan, baik bentuk gedung maupun sarana pendukung menuju tempat tersebut.
3. Bagi peneliti yang akan meneruskan dapat membuat aplikasi ini untuk sistem operasi lain seperti android agar lebih memudahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andalia, F., Setiawan, E.B., 2015. Pengembangan System Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang
- [2] Arikunto, 2006. Pengertian Metode Observasi.
- [3] Dani Rohpandi, R., 2016. System Informasi Geografis Pelayanan Kesehatan Di Tasikmalaya Berbasis Web.
- [4] Fendya and Wibawa - 2018 - pengembangan system kuesioner daring dengan metode.pdf, n.d.
- [5] Geri Romadhoni Tanjung, 2016. System Informasi Layanan Kesehatan Di Kota Bandar Lampung Berbasis System Informasi Geografis (SIG) Dan Google Maps Api.
- [6] Islamey, F.E., 2016. Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember 20.
- [7] Nanik Sri W ahyuni, 2012. faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas sumber rejo kota balikpapan provinsi kalimantan timur tahun 2012.
- [8] Pahlevi, O., Mulyani, A., Khoir, M., 2018. System Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta 5, 9.
- [9] [9]. Prana, m.m.m., 2013. Kualitas Pelayanan Kesehatan Penerima Jamkesmas Di Rsud Ibnu Sina Gresik 1, 13.
- [10] Rachmat Aulia, Edy Rahman Syahputra, Haida Dafitr, 2014. System Pencarian Rumah Sakit Terdekat Menggunakan Algoritma Dijkstra Berbasis Android.
- [11] Tumimomor, M., Jando, E., Meolbatak, E., 2013. System Informasi Geografis Pariwisata Kota Kupang. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Janapati) 2, 142. <https://doi.org/10.23887/janapati.v2i2.9785>